

WIDYA AKSARA

Jurnal Agama Hindu

Volume 27 Nomor 2 September 2022

SENTUHAN KREATIF AIR SEBAGAI OBJEK FOTOGRAFI

CREATIVE TOUCH OF WATER AS A PHOTOGRAPHIC OBJECT

Ketut Gura Arta Laras

Institut Seni Indonesia Surakarta

ABSTRAK

Air dapat dilihat dari berbagai perspektif atau sudut pandang, yang tidak hanya dilihat dari wujudnya melainkan dapat dilihat dari sumber dan pemanfaatannya. Dalam kehidupan ini, air mempunyai peranan yang sangat penting karena dapat digunakan dan dibutuhkan dalam kehidupan ini serta diberbagai aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat seperti kegiatan pertanian. Selain itu juga air dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan upacara dalam hal ini upacara Agama Hindu dan dapat dilihat dari perspektif seni dalam hal ini fotografi. Apabila air mendapatkan setuhan kreatif dari para fotografer, maka air itu akan dapat digunakan sebagai sarana ungkap estetik untuk mewujudkan karya fotografi dan sekaligus estetika fotografi. Selain itu juga akan lebih menunjukkan keindahan atau estetika dari air tersebut. Dalam fotografi, faktor cahaya yang sangat menentukan hasil sebuah karya seni fotografi, karena cahaya sangat menentukan bentuk atau wujud dari karya seni fotografi. Ada tiga bentuk air sebagai objek fotografi, yaitu: sebagai objek tunggal (fokus), latar, dan sebagai sarana upacara. Dengan setragisnya kedudukan air dalam kehidupan ini, maka air sangat perlu dilestarikan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Kata Kunci; Air, Fotografi, Cahaya, dan Setuhan Kreatif.

ABSTRACT

Water can be seen from various perspectives or points of view, which is not only seen from its form but can be seen from its source and utilization. In this life, water has a very important role because it can be used and needed in this life as well as in various activities carried out by the community such as agricultural activities. In addition, water can also be used as part of ceremonial activities in this case Hindu religious ceremonies and can be seen from the perspective of art in this case photography. If water gets creative touch from photographers, then the water will be used as a means of expressing aesthetics to realize photographic works and at the same time photographic aesthetics. In addition, it will also show the beauty or aesthetics of the water. In photography, the light factor determines the outcome of a photographic work of art, because light greatly determines the shape or form of a photographic work of art. There are three forms of water as a photographic object, namely: as a single object (focus), background, and as a means of ceremony. With the tragic position of water in this life, water really needs to be conserved and used as well as possible

Keywords; Water, Photography, Light and Creative Touch

I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini, air dapat dipandang dari sudut agama seperti halnya pelaksanaan dalam upacara Agama Hindu di Bali. Dalam upacara Agama Hindu selalu menggunakan air yang kedudukannya tidak sebagai pelengkap melainkan sebagai bagian dari upacara Agama Hindu. Dalam upacara Agama Hindu wujud air tidak hanya sekedar, apabila air tersebut mendapatkan sentuhan dari para Ida Sulinggih dengan berbagai proses, maka air itu akan berkedudukan sebagai *tirta* (air suci) yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang mempunyai penuh makna atau nilai.

Objek fotografi sangat memberikan ruang untuk memilihnya, dapat dikatakan bahwa segala fenomena baik alam maupun budaya dapat diangkat sebagai objek fotografi. Keleluasaan pemilihan objek fotografi, diiringi dengan perkembangan alat komunikasi yang sekarang semakin canggih dengan adanya handphone (HP) dapat digunakan sebagai alat untuk menangkap atau mengambil gambar atau foto. Dengan kondisi sekarang ini, semua orang yang menggunakan HP selalu digunakan untuk mengambil foto.

Fotografer (bahasa Inggris: *photographer*) adalah orang-orang yang membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dari subyek gambar dengan kamera maupun peralatan fotografi lainnya, dan umumnya memikirkan seni dan teknik untuk menghasilkan foto yang lebih bagus serta berusaha mengembangkan ilmunya. Fotografi adalah proses melukis atau menulis dengan menggunakan media cahaya.

Salah satu objek dari fotografer adalah air, yang dapat dipandang dari berbagai aspek, seperti misalnya air dalam aquarium, laut, danau, air terjun, dan air mancur. Dengan demikian air sebagai objek fotografi, sangat memberikan ruang kreatifitas atau tafsir yang sangat luas untuk mewujudkan karya fotografi. Air dapat berdiri sendiri sebagai objek fotografi dan dapat juga disertai dengan objek yang lain. Maka dari itu, judul artikel ini adalah "Sentuhan Kreatif Air Sebagai Objek Fotografi"

II. PEMBAHASAN

Dalam upacara Agama Hindu banyak ditemukan air sebagai objek fotografi karena kedudukannya tidak hanya sekedar sebagai pelengkap upacara, melainkan sebagai bagian pokok dari upacara tersebut. Air sama kedudukannya dengan bunyi artinya air adalah sesuatu cairan yang belum tersentuh oleh pihak-pihak tertentu. Apabila air sudah disentuh dengan berbagai proses oleh pihak-pihak tertentu, maka air itu akan mempunyai makna, sehingga akan memiliki kedudukan di antaranya sebagai *tirtha* (air suci) yang mempunyai makna tertentu. Pengangkatan air menjadi *tirtha* dengan berbagai proses dilakukan pada segala upacara dalam Agama Hindu. Air dalam konteks fotografi sebagai objek visual, sedangkan bunyi dalam konteks musik sebagai objek audio atau audio visual.

Dalam pengambilan fenomena sebagai objek fotografi, faktor cahaya yang sangat menentukan hasil sebuah karya seni fotografi, karena cahaya akan dapat membentuk ruang dari fenomena objek fotografi tersebut. Jadi cahaya sangat menentukan bentuk atau wujud dari karya seni fotografi. Cahaya masih ada unsur yang menentukan, yaitu sudut pandang pengambilan sebuah fenomena atau objek fotografi. Penggunaan atau kebutuhan cahaya dalam karya seni fotografi sangat ditentukan dengan tujuan dengan pertimbangan estetika yang akan

dibangun. Unsur lain yang dapat menentukan hasil karya seni fotografi adalah kamera. Karakter atau kemampuan kamera yang juga menentukan hasil karya seni fotografi. Ada dua karakter kamera foto, yaitu manual dan otomatis. Kamera manual artinya kita sebagai pengguna menentukan keinginan karya yang akan dihasilkan, sedangkan kamera otomatis artinya keinginan kita ditentukan oleh kamera itu sendiri. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ruang lingkup fotografis sangat sempit, demikian sebaliknya dengan kamera manual memberikan ruang yang luas kepada fotografer untuk menentukan karya seni fotografi yang dihasilkan.

Terkait dengan air sebagai objek fotografi, ada tiga bentuk air sebagai objek fotografi, yaitu:

Pertama, air sebagai objek tunggal (fokus) dan air sebagai objek latar. Air sebagai objek tunggal artinya sebuah fotografi yang fokusnya pada air (tidak disertai dengan objek lain) sehingga akan menghasilkan suatu keindahan dari air. Misalnya air terjun yang memiliki berbagai bentuk, artinya objek fotografinya hanya fokus pada air, meskipun ada objek yang lain yang menyertainya.

Kedua, objek fotografi air sebagai latar, artinya objek karya fotografi tersebut difokuskan oleh objek lain atau tidak fokus pada air karena posisi air sebagai latar. Air sebagai latar dapat berbagai wujud, misalnya laut, danau, air terjun, pancuran, banjir, dan sebagainya

Ketiga, objek fotografi air sebagai sarana upacara, artinya dalam upacara menggunakan air sebagai sarana upacara yang diangkat sebagai objek fotografi. Dalam hal ini penampakan air dalam karya fotografi tidak begitu menonjol meskipun dalam fenomena ini air mempunyai peranan yang sangat penting.

Ada tiga karya fotografi dimana air sebagai latar dari objek fotografi. Upacara apapun selalu melibatkan air sebagai latar objek fotografi sebagai bagian dari upacara tersebut. Ada tiga karya foto dalam fenomena upacara agama Hindu di mana air sebagai latar dari objek foto di bawah ini.



*Laut Sebagai Latar Dalam Kegiatan Purwa Daksina Dalam Rangka Upacara Ngaben
Foto: Ketut Gura Arta Laras*



*Laut Sebagai Latar Prosesi Dalam Rangka Upacara Ngaben
Foto: Ketut Gura Arta Laras*



*Umat Hindu Sedang Nunas Tirtha Laut Sebagai Latar Pembakaran Layon Dalam Rangka
Upacara Ngaben
Foto: Ketut Gura Arta Laras*

Air sebagai sarana objek fotografi yang terjadi dalam fenomena Upacara Dewa Yadnya. Air suci atau disebut *tirtha* disiratkan kepada umat dalam upacara tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat gambar di bawah ini.



*Air Sebagai Sarana Upacara Pemangku Menyiratkan Tirtha Kepada Umatnya
Sebagai Karya Fotografi
Foto: Ketut Gura Arta Laras*



*Air Sebagai Sarana Upacara Melukat Dalam Karya Fotografi
Foto: Ketut Gura Arta Laras*

III. PENUTUP

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa air dapat difungsi sebagai objek fotografi dalam berbagai fenomena di antaranya fenomena upacara Agama Hindu. Dalam kaitannya dengan karya fotografi air dapat digunakan sebagai objek tunggal (fokus), latar, dan sarana upacara. Dalam fotografi, faktor cahaya yang sangat menentukan, karena cahaya menentukan bentuk atau wujud dari karya seni fotografi.

Daftar Pustaka

- Achmad Sunjayadi. 2008. *Mengabadikan Estetika; Fotografi dalam Promosi Pariwisata Kolonial di Hindia-Belanda*. Jurnal Wacana, Vol. 10 No. 2, Oktober 2008, hal. 301-316.
- Bandem, I Made 1986. *Prakempa Sebuah Lontar Gamelan Bali*. Denpasar: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Bandem, I Made. 2013. *Gamelan Bali Di Atas Panggung Sejarah*. Denpasar : BP STIKOM BALI.
- Rai Putra, Ida Bagus. 2015. *Lontar Bali; Manuskrip Penampang Peradaban Berkarakter*. Naskah Seminar Nasional Potensi Naskah Lontar Bali yang Bernilai Luhur dalam November 2015.
- Sukerta, Pande Made. 2013. *Canang Sari (Kumpulan Makalah 1977-2013)*, Penerbit: ISI Press.
- Van der Meij, Dick. 2017. *Indonesian Manuscripts from the Islands of Java, Madura, Bali and Lombok*. Leiden. Brill.